

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penguasaan ilmu kedokteran wajib dimiliki seorang dokter dalam melakukan pelayanan kesehatan yang baik. Penguasaan tersebut dimulai sejak masa pendidikan di fakultas kedokteran yang meliputi komponen kognitif, keterampilan dan sikap. Penguasaan ilmu pada masa pendidikan dapat diuji melalui berbagai metode penilaian, yaitu ujian teori atau *multiple choice questions* (MCQ), ujian keterampilan klinis serta sikap seperti *objective structured clinical examination* (OSCE), *direct observation of procedural skills* (DOPS), dan lain-lain.¹ Salah satu faktor yang memengaruhi penguasaan mahasiswa dalam berbagai penilaian tersebut yaitu pendekatan belajar atau *learning approach*.²

Pendekatan belajar adalah cara yang diterapkan mahasiswa dalam rangka mencapai tujuan belajarnya.³ Pendekatan belajar diklasifikasikan menjadi tiga bentuk yaitu pendekatan mendalam (*deep*), superfisial (*surface*), dan strategis (*achieving*).^{4,5} Mahasiswa yang menggunakan *deep learning approach* cenderung memahami materi pelajaran secara mendetail, sehingga hasil belajar yang didapatkan lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang menggunakan *surface learning approach*.^{6,7} Mahasiswa yang menggunakan *surface learning approach* dalam proses belajarnya mempelajari suatu materi dengan motivasi ingin lulus tanpa peduli pada hasil yang didapatkan, sehingga mereka belajar tidak mendetail dan hasil belajar yang didapatkan juga kurang maksimal. Mahasiswa dengan *achieving learning approach* lebih mengutamakan pada hasil dan nilai yang baik, sehingga cenderung untuk mengatur dan memanfaatkan waktu belajarnya dengan baik.^{3,5-7}

Penelitian yang dilakukan Cevany,*dkk*⁸ dan Donnon dan Hecker⁹ menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pendekatan belajar dengan hasil belajar. Hasil penelitian yang berbeda dilaporkan oleh Liliswanti, *dkk*³ dan Liew, *dkk*¹⁰ pada mahasiswa kedokteran,

Mereka melaporkan bahwa pendekatan belajar tidak memiliki hubungan bermakna secara statistic dengan hasil belajar. Pada penelitian Liliswanti, *dkk*³, meskipun tidak bermakna, mahasiswa yang menggunakan pendekatan belajar mendalam memiliki kesempatan untuk lulus lebih tinggi dibandingkan mereka yang menggunakan pendekatan belajar superfisial. Penelitian mengenai pendekatan belajar di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara belum pernah dipublikasikan, sehingga mendorong untuk dilakukan penelitian pendekatan belajar.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Pendekatan belajar mahasiswa kedokteran di Universitas Tarumanagara belum diketahui sehingga dilakukan penelitian mengenai hal tersebut dan hubungannya dengan hasil belajar.

1.2.2 Pertanyaan Masalah

1. Berapakah jumlah responden yang menggunakan pendekatan belajar mendalam dan superfisial?
2. Berapakah jumlah responden yang memperoleh hasil belajar cukup memuaskan, memuaskan, sangat memuaskan, dan dengan pujian ?
3. Apakah terdapat hubungan antara pendekatan belajar dengan hasil belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara?

1.3 Hipotesis Penelitian

Terdapat hubungan bermakna antara pendekatan belajar dengan hasil belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara dapat mengetahui pendekatan belajar yang baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Diketahui jumlah mahasiswa yang menggunakan pendekatan belajar mendalam dan superfisial.
2. Diketahui jumlah mahasiswa yang mempunyai hasil belajar cukup memuaskan, memuaskan, sangat memuaskan, dan dengan pujian.
3. Diketahui hubungan pendekatan belajar dengan hasil belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan memiliki pendekatan belajar mendalam sehingga mahasiswa memahami materi secara detail dan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

1.5.2 Manfaat bagi Institusi

Mensosialisasi pendekatan belajar yang secara mendalam sehingga angka kelulusan atau hasil belajar mahasiswa menjadi lebih baik.

1.5.3 Manfaat bagi Peneliti

Menambah wawasan mengenai penelitian di bidang pendidikan kedokteran dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.